

Desain Manajemen Risiko PT Luxury Indah Jaya "Layanan Binatu Premium"

Abdurrahman¹, Tantri Yanuar Rahmat Syah², Ketut Sunaryanto³

^{1,2,3} Management Study Program, Faculty of Economics and business, Esa Unggul University, Jakarta

e-mail: Abdurrahman.rsasm@gmail.com

Abstrak

Pesatnya perkembangan teknologi telah mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini dilakukan karena anak perusahaan kurang mengetahui tentang risiko usaha dan potensi kegagalan kebangkrutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan rencana dan panduan manajemen risiko sesuai dengan Standar ISO 31000:2018. Perseroan berupaya mendukung kemajuan usaha dengan merekrut tenaga kerja yang ahli di bidangnya, bertanggung jawab atas inovasi teknologi dan keamanan database perusahaan. Penerapan manajemen risiko bertujuan untuk mengurangi risiko proses bisnis sehingga tujuan bisnis dapat tercapai.

Kata kunci: Manajemen risiko, Layanan Binatu Premium, Identifikasi resiko, Mitigasi risiko

Abstract

The rapid development of technology has stimulated economic growth in Indonesia. This study was conducted because the subsidiaries did not know enough about business risks and potential bankruptcy failures. The purpose of this study is to develop a risk management plan and guidance in accordance with the ISO 31000:2018 Standard. The company strives to support business progress by recruiting a workforce that is expert in its field, responsible for technological innovation and the security of the company's database. The implementation of risk management aims to reduce the risk of business processes so that business objectives can be achieved.

Keywords: Risk Management, Premium Laundry Service, Risk Identification, Risk Mitigation

PENDAHULUAN

Saat ini, di Indonesia terjadi perkembangan yang pesat dalam hal risiko. Semua orang menyadari bahwa dunia ini penuh dengan ketidakpastian yang bisa menyebabkan risiko yang merugikan bagi pihak-pihak yang terlibat. Dalam upaya mencapai kesuksesan di dunia bisnis, kita tidak bisa mengabaikan ketidakpastian dan risiko. Namun, kita dapat mengurangi risiko tersebut melalui Manajemen Risiko. Risiko dapat didefinisikan sebagai pengaruh ketidakpastian terhadap pasar (Hanifah et al., 2023) market (ISO.31000), yang akan berdampak pada pendapatan perusahaan, volatilitas, dan risiko siklus bisnis. Meskipun risiko ini tidak dapat sepenuhnya dihindari, kita harus mengelolanya dengan cara yang meminimalkan kemungkinan kerugian, (Aprilia et al., 2023) (Yuniawati et al., n.d.)

Perencanaan bisnis ini menawarkan layanan jasa laundry premium khusus untuk hotel bintang 4 dan 5. Luxury Laundry tidak hanya menyediakan jasa mencuci handuk dan linen, tetapi juga menyewakan handuk dan linen serta menjamin ketersediaan kebutuhan hotel dengan stok hingga 3 kali lipat. Sebagai perusahaan penyedia layanan jasa laundry premium untuk hotel bintang 4 dan 5, Luxury Laundry berfokus pada hubungan bisnis antar perusahaan (B2B), tetapi tetap memperhatikan kebutuhan user (Yuliandra et al., 2016).

Menurut (Keller, 2007) menyatakan bahwa terdapat lima faktor yang menentukan kualitas pelayanan yang baik, yang juga dikenal sebagai servqual. Faktor-faktor ini mencakup kemudahan dilihat atau diketahui secara langsung, kehandalan, responsif, jaminan, dan empati.

Manajemen risiko kebakaran sangat penting untuk melindungi perusahaan dari risiko yang signifikan (Miftakhatun, 2020). Hal ini dilakukan dengan mewujudkan dan meningkatkan kinerja karyawan, mendorong karyawan untuk terus berinovasi, dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan.

METODE

Penulis menjalankan sebuah metode penelitian yang terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut:

Mengidentifikasi Masalah

Pada tahap ini, penulis bertujuan untuk memahami masalah yang sedang diselidiki serta potensi dampaknya, dengan tujuan mengurangi atau mencegah kemunculan masalah tersebut.

Melakukan Studi Pustaka

Penulis melakukan kajian dan pemahaman terhadap teori-teori yang digunakan sebagai pedoman dan sumber informasi dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, majalah, dan internet. Hal ini dilakukan untuk memperkuat konsep dan teori yang akan digunakan dalam memecahkan masalah yang sedang dibahas.

Melakukan Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait yang relevan dengan penelitian ini. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan pemahaman yang lebih baik tentang subjek penelitian.

Melakukan Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi dan penelitian terhadap permasalahan yang ada di lapangan yang berkaitan langsung dengan objek penelitian. Dengan melakukan pengamatan ini, peneliti dapat mengumpulkan data dan informasi yang relevan untuk analisis lebih lanjut.

Menganalisis Data

Pada tahap ini, dilakukan analisis terhadap proses-proses yang terjadi sesuai dengan objek penelitian yang dilakukan. Selanjutnya, data dianalisis berdasarkan dampak dan frekuensi risiko. Peneliti juga melakukan analisis risiko dan mengelompokkannya ke dalam tingkatan yang relevan.

Dengan melakukan metode penelitian ini, penulis dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah yang diteliti serta menyusun kerangka pemecahan masalah yang efektif.

Tabel 1. Tahapan Penelitian

No	Tahapan penelitian	Informasi
1	Identifikasi masalahnya	Identifikasi risiko dan ukur kemungkinan dampaknya
2	Studi Sastra	Melakukan studi pustaka dan membaca jurnal untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang topik yang sedang dibahas
3	Wawancara	Melakukan wawancara dengan narasumber untuk memperoleh informasi yang relevan tentang objek penelitian

4	Pengamatan	Melakukan pengamatan terhadap objek penelitian yang diteliti
5	Analisis Data	Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan perbandingan dengan aplikasi yang ada sesuai dengan pedoman standar ISO 31000:2018

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Risiko melibatkan penerapan proses manajemen risiko pada berbagai tingkatan di organisasi. PT Luxury Laundry membagi implementasi proses ini menjadi dua area utama, yaitu Internal dan Eksternal. Dengan menggunakan kerangka kerja yang tersedia, PT Luxury Laundry berhasil mengidentifikasi risiko dan mengevaluasi dampak dari setiap risiko yang muncul, PT Luxury Indah Jaya dalam melakukan identifikasi risiko berdasarkan ISO 31000: 2018, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2 Identifikasi Risiko

Kode	Risiko	Dampak
Risiko Internal		
R1	Lambat merespon keluhan konsumen (Hotel)	Kekecewaan konsumen terhadap tanggapan yang kurang cepat
R2	Ada kenaikan harga pokok untuk jasa laundry dan rental	Pertumbuhan <i>new customer</i> melambat
R3	Keterlambatan pengiriman	Hilangnya kepercayaan terhadap konsumen
R4	Konflik antar pekerja	Mengganggu keharmonisan hubungan kerja
R5	Konflik antara pekerja dan pengusaha	Mengganggu kelancaran dan hubungan kerja
R6	Ketika pekerja sakit	Penurunan efisiensi pada perusahaan
R7	Terjadi Human Error	Produktifitas dan kinerja menurun
R8	Pembajakan terhadap sistem <i>Lean Consumption Mapping</i> Luxury Laundry.	Duplikasi sistem pada perusahaan lain yang sejenis
R9	Kerusakan mesin produksi dalam jangka waktu lama.	Kehilangan <i>achievement</i> dan <i>revenue</i> karena mesin tidak bisa beroperasi
R10	Terjadi kebocoran data-data perusahaan pelanggan	Kehilangan reputasi dan kepercayaan pelanggan
R11	Target penjualan jasa laundry dan rental tidak tercapai.	Proyeksi pendapatan menurun
R12	Ketidakstabilan perusahaan dalam mengelola sistem keuangan	Pertumbuhan perusahaan terhambat, hilangnya kepercayaan kepada investor dan biaya pemulihan yang cukup besar
R13	Keterlambatan perusahaan dalam membayar gaji karyawan.	Kinerja karyawan dapat menurun
R14	Kehilangan teknisi spesialis	Turn over meningkat dan menyebabkan kerugian bagi perusahaan dan mesin laundry tidak berfungsi secara optimal

Kode	Risiko	Dampak
R15	Terjadi kecelakaan kerja dan lalu lintas	Kegiatan operasional terganggu serta keluarnya biaya pengobatan tak terduga.
R16	Terjadi miskomunikasi	Dapat menimbulkan kesalahpahaman dan dapat memicu timbulnya konflik
Risiko Eksternal		
R17	Penutupan hotel akibat resesi, pailit atau pandemi dan lainnya	Tidak tercapainya target dan menurunnya pendapatan
R18	Lalu lintas yang padat	Keterlambatan pengiriman barang kepada konsumen hotel
R19	Memenuhi konsumen untuk permintaan yang insidentil	Mengganggu rencana operasional dan beban kerja bertambah
R20	Kebakaran dan Bencana alam atau force majeure	Perusahaan mengalami kerugian dan kerusakan aset perusahaan dan kerugian finansial lainnya
R21	Munculnya pesaing dengan produk sejenis	Persiapan meningkat
R22	Konflik dengan pihak pemilik sewa gedung	Operasional terhadap perusahaan akan terganggu
R23	Daya minat konsumen hotel terhadap jasa laundry dan rental menurun	Mengalami kerugian dan over stok
R24	Kekurangan modal dalam menjalankan usaha	Perusahaan akan sulit berkembang dan operasional akan terhambat
R25	Kenaikan pajak dan upah minimum	Menurunnya margin perusahaan
R26	Tindak kriminal seperti korupsi, pencurian dan narkoba	Perusahaan menanggung kerugian finansial dan tercemar
R27	Terganggunya pasokan energi listrik dan internet	Proses operasional dan komunikasi akan terhambat bahkan bisa terhenti

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2023)

Analisis Risiko

PT Luxury Indah Jaya dalam melakukan analisis risiko melalui cara seperti memberikan nilai terhadap risiko yang terjadi pada indikator penilaian kemungkinan dan dampak risiko. Analisis risiko memberikan gambaran terkait dengan seberapa besar kemungkinan risiko yang dapat terjadi serta dampak apa yang akan dipengaruhinya. Berikut merupakan analisis risiko PT Luxury Indah Jaya sebagaimana terlampir;

Tabel 3 Tabel Kriteria

Risiko kemungkinan			Risiko dampak		
Skor	Kemungkinan besar	Persentase	Keterangan kemungkinan	Dampak	Keterangan dampak
1	Sangat Jarang	(0% < p ≤ 20%)	Kemungkinan hampir tidak terjadi	Tidak Signifikan	Tidak mengganggu operasional perusahaan

2	Jarang	$(20\% < p \leq 40\%)$	Kemungkinan tidak terjadi dalam 3 tahun	Kecil	Mengganggu administrasi
3	Mungkin	$(40\% < p \leq 60\%)$	Kemungkinan terjadi 1x dalam 3 tahun	Sedang	Mengganggu sebagian kegiatan
4	Kemungkinan besar	$(60\% < p \leq 80\%)$	Kemungkinan terjadi 1x dalam 2 tahun	Besar	Mengganggu sebagian program
5	Hampir Pasti	$(80\% < p \leq 100\%)$	Dapat terjadi setiap tahun/tidak terduga	Katastrope	Mengancam perusahaan secara keseluruhan

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2023)

Tabel 4 Analisis Risiko

Kode	Risk	Dampak	LK	LD
Risiko Internal				
R1	Lambat merespon keluhan konsumen (Hotel)	Kekecewaan konsumen terhadap tanggapan yang kurang cepat	3	2
R2	Ada kenaikan harga pokok untuk jasa laundry dan rental	Pertumbuhan <i>new customer</i> melambat	3	2
R3	Keterlambatan pengiriman	Hilangnya kepercayaan terhadap konsumen	4	4
R4	Konflik antar pekerja	Mengganggu keharmonisan hubungan kerja	2	1
R5	Konflik antara pekerja dan pengusaha	Mengganggu kelancaran dan hubungan kerja	2	3
R6	Ketika pekerja sakit	Penurunan efisiensi pada perusahaan	4	3
R7	Terjadi Human Error	Produktifitas dan kinerja menurun	3	3
R8	Pembajakan terhadap sistem <i>Lean Consumption Mapping</i> Luxury Laundry.	Duplikasi sistem pada perusahaan lain yang sejenis	3	4
R9	Kerusakan mesin produksi dalam jangka waktu lama.	Kehilangan <i>achievement</i> dan <i>revenue</i> karena mesin tidak bisa beroperasi	4	4
R10	Terjadi kebocoran data-data perusahaan pelanggan	Kehilangan reputasi dan kepercayaan pelanggan	3	4
R11	Target penjualan jasa laundry dan rental tidak tercapai.	Proyeksi pendapatan menurun	3	3
R12	Ketidakstabilan perusahaan dalam mengelola sistem keuangan	Pertumbuhan perusahaan terhambat, hilangnya kepercayaan kepada investor	2	3

Kode	Risk	Dampak	LK	LD
		dan biaya pemulihan yang cukup besar		
R13	Keterlambatan perusahaan dalam membayar gaji karyawan.	Kinerja karyawan dapat menurun	2	2
R14	Kehilangan teknisi spesialis	Turn over meningkat dan menyebabkan kerugian bagi perusahaan dan mesin laundry tidak berfungsi secara optimal	2	3
R15	Terjadi kecelakaan kerja dan lalu lintas	Kegiatan operasional terganggu serta keluarnya biaya pengobatan tak terduga.	3	1
R16	Terjadi miskomunikasi	Dapat menimbulkan kesalahpahaman dan dapat memicu timbulnya konflik	3	3
Risiko Eksternal				
R17	Penutupan hotel akibat resesi, pailit atau pandemi dan lainnya	Tidak tercapainya target dan menurunnya pendapatan	2	2
R18	Lalu lintas yang padat	Keterlambatan pengiriman barang kepada konsumen hotel	3	1
R19	Memenuhi konsumen untuk permintaan yang insidentil	Mengganggu rencana operasional dan beban kerja bertambah	4	3
R20	Kebakaran dan Bencana alam atau force majeure	Perusahaan mengalami kerugian dan kerusakan aset perusahaan dan kerugian finansial lainnya	3	5
R21	Munculnya pesaing dengan produk sejenis	Persiapan meningkat	4	3
R22	Konflik dengan pihak pemilik sewa gedung	Operasional terhadap perusahaan akan terganggu	2	4
R23	Daya minat konsumen hotel terhadap jasa laundry dan rental menurun	Mengalami kerugian dan over stok	3	4
R24	Kekurangan modal dalam menjalankan usaha	Perusahaan akan sulit berkembang dan operasional akan terhambat	2	5
R25	Kenaikan pajak dan upah minimum	Menurunnya margin perusahaan	2	1
R26	Tindak kriminal seperti korupsi, pencurian dan narkoba	Perusahaan menanggung kerugian finansial dan tercemar	3	1
R27	Terganggunya pasokan energi listrik dan internet	Proses operasional dan komunikasi akan terhambat bahkan bisa terhenti	3	4

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2023)

Evaluasi Risiko

Setelah melakukan analisis terhadap kemungkinan dan dampak risiko, langkah berikutnya adalah melakukan evaluasi dan pengelompokan risiko ke dalam beberapa tingkatan. Proses analisis risiko ini akan menghasilkan keputusan yang mendukung penilaian risiko dan membantu dalam pengambilan keputusan. Setelah mengetahui dampak dari setiap risiko, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis risiko dengan memberikan nilai pada setiap risiko yang muncul. Setiap risiko akan dinilai berdasarkan dampak yang ditimbulkan dan frekuensi terjadinya.

Tabel 5 Tingkat Risiko

Matriks Analisis Risiko			Level Dampak				
			1	2	3	4	5
			Tidak Signifikan	Kecil	Sedang	Besar	Katastrope
Level Kemungkinan	5	Hampir Pasti	Sedang 5	Tinggi 10	Sangat Tinggi 15	Sangat Tinggi 20	Sangat Tinggi 25
	4	Kemungkinan Besar	Rendah 4	Sedang 8	Tinggi 12	Sangat Tinggi 16	Sangat Tinggi 20
	3	Mungkin	Rendah 3	Sedang 6	Sedang 9	Tinggi 12	Sangat Tinggi 15
	2	Jarang	Sangat Rendah 2	Rendah 4	Sedang 6	Sedang 8	Tinggi 10
	1	Sangat Jarang	Sangat Rendah 1	Sangat Rendah 2	Rendah 3	Rendah 4	Sedang 5

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2023)

Menurut hasil perbincangan dan penelitian yang dilakukan, suatu gambaran mengenai tingkat penerimaan risiko telah dibuat, yang disebut sebagai peta toleransi risiko.

Tabel 6 Matrik Evaluasi Risiko (sebelum perawatan)

Matriks Analisis Risiko			Level Dampak				
			1	2	3	4	5
			Tidak Signifikan	Kecil	Sedang	Besar	Katastrope
Level Kemungkinan	5	Hampir Pasti					
	4	Kemungkinan Besar			R6, R19, R21	R3, R9	
	3	Mungkin	R15, R18, R26	R1, R2	R7, R11, R16	R8, R10, R23, R27	R20
	2	Jarang					



Sumber: Diolah oleh Peneliti (2023)

Manajemen Risiko

Risiko yang berada di atas batas toleransi risiko yang ditetapkan kemudian diserahkan ke proses manajemen risiko oleh pemilik risiko untuk menentukan manajemen risiko di kemudian hari, seperti meminimalisir terjadinya risiko, membagi risiko dengan pihak lain, mengeliminasi atau menghindarinya. Risiko dan Penanganan Risiko yang Ada. Setelah melakukan evaluasi risiko, langkah selanjutnya adalah melakukan penanganan untuk meminimalisir dampak risiko.

Tabel 7 Penanganan Mitigasi

Kode	Risiko	Mitigasi
R1	Lambat merespon keluhan konsumen (Hotel)	Buat SOP dan limit waktu respon complain
R2	Ada kenaikan harga pokok untuk jasa laundry dan rental	Memberikan jaminan kepada konsumen dengan harga yang relatif
R3	Keterlambatan pengiriman	Memastikan waktu pengiriman sesuai jadwal dan jalur alternatif
R4	Konflik antar pekerja	Menghargai pendapat dan kebebasan orang lain juga serta menciptakan kondisi damai
R5	Konflik antara pekerja dan pengusaha	Adanya toleransi dan sikap saling menghargai dan tidak merendahkan mx,
R6	Ketika pekerja sakit	Dapat menerapkan pekerjaan yang ergonomis (dapat mengatur beban kerja dan menjaga lingkungan kerja), Perlu adanya pendelegasian wewenang untuk memperlancar kegiatan manajemen perusahaan agar pekerjaan dapat selesai tepat waktu dengan baik, efektif dan efisien
R7	Terjadi Human Error	Memberikan pelatihan yang tepat, dapat bekerja sama dan cari tahu letak kesalahan
R8	Pembajakan terhadap sistem <i>Lean Consumption Mapping</i> Luxury Laundry.	Menggunakan proteksi ISO 30001:2018 pada sistem Lean Laundry yang tidak dapat dibajak oleh perusahaan lain
R9	Kerusakan mesin produksi dalam jangka waktu lama.	melakukan pengembangan SDM yang berbasis kompetensi digital yang berkesinambungan. Program pelatihan akan dirancang diantaranya pelatihan pengoperasian mesin dan teknologi <i>software</i> , pelatihan mutu pelayanan (<i>excellent services</i>)

Kode	Risiko	Mitigasi
R10	Terjadi kebocoran data-data perusahaan pelanggan	Lindungi data di cloud, tingkatkan sistem keamanan yang kuat, pelatihan keamanan data untuk karyawan
R11	Target penjualan jasa laundry dan rental tidak tercapai.	Melakukan lebih dari proses target dalam permintaan
R12	Ketidakstabilan perusahaan dalam mengelola keuangan	Adanya strategi monitoring stabilitas sistem keuangan dan solusi bila terjadi krisis
R13	Keterlambatan perusahaan dalam membayar gaji karyawan.	Pembayaran gaji harus disepakati dalam perjanjian, ada waktu proses dalam pembuatan gaji dan menyiapkan dana untuk pembayaran gaji
R14	Kehilangan teknisi spesialis	Memberikan reward, memberikan pelatihan dan memotivasi karyawan
R15	Terjadi kecelakaan kerja dan lalu lintas	Selalu menerapkan budaya K3 di lingkungan kerja dan waspada saat berlalu lintas
R16	Terjadi miskomunikasi	Dapat memahami pesan yang disampaikan dan jangan berasumsi
R17	Penutupan hotel akibat resesi, pailit atau pandemi dan lainnya	Mengambil tindakan dengan cepat dan membuat rencana baru
R18	Lalu lintas yang padat	Pengiriman dilakukan lebih awal dan mencari jalur alternatif
R19	Memenuhi konsumen untuk permintaan yang insidental	Mempersiapkan persediaan tambahan yang cukup untuk memenuhi permintaan selama periode kritis
R20	Kebakaran dan Bencana alam atau force majeure	Asuransi semua risiko
R21	Munculnya pesaing dengan produk sejenis	Menjaga kualitas produk dan memperkuat kegiatan promosi
R22	Konflik dengan pihak pemilik sewa gedung	Adanya jangka waktu yang jelas di dalam kontrak sewa gedung
R23	Daya minat konsumen hotel terhadap jasa laundry dan rental menurun	Melakukan promosi lebih intens lagi dan memberikan harga yang lebih kompetitif dari kompetitor
R24	Kekurangan modal dalam menjalankan usaha	Kerja sama dengan para investor
R25	Kenaikan pajak dan upah minimum	Meningkatkan harga jual produk tiap tahun dan dilakukan penyesuaian nilai terhadap upah minimum setiap tahunnya juga menyediakan dana cadangan sebagai antisipasi dalam kenaikan upah karyawan
R26	Tindak kriminal seperti korupsi, pencurian dan narkoba	Membuat perjanjian kerja yang jelas dan sanksi yang tegas, ada CCTV dan kerjasama dengan penegak hukum

Kode	Risiko	Mitigasi
R27	Terganggunya pasokan energi listrik dan internet	Pengadaan Genset dan menggunakan beberapa operator internet

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan Matriks Evaluasi Risiko dan setelah melakukan tindakan pengendalian, hasil penilaian risiko yang tersisa atau disebut sebagai matriks evaluasi risiko residual Luxury Laundry (setelah perlakuan) tercantum dalam tabel berikut ini.

Tabel 8 Matrik Evaluasi Risiko (setelah perawatan)

Matriks Analisis Risiko		Level Dampak				
		1	2	3	4	5
		Tidak Signifikan	Kecil	Sedang	Besar	Katagor
Level Kemungkinan	5 Hampir Pasti					
	4 Kemungkinan Besar	R20				
	3 Mungkin					
	2 Jarang	R1, R2, R7, R10, R11, R14, R15, R16, R18, R21, R23, R26	R6, R12, R19	R3, R9	R24	
	1 Sangat Jarang	R4, R25	R5, R8, R13, R17, R22, R27			

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2023)

SIMPULAN

Berdasarkan analisis risiko awal oleh pemilik risiko dan proses manajemen risiko perusahaan sendiri, sebagian besar risiko yang dihadapi perusahaan terkait dengan pengoperasian sistem teknologi, keamanan basis data, dan pemasaran layanan. Perusahaan saat ini telah melakukan upaya yang baik untuk mendukung pertumbuhan bisnis dengan merekrut sumber daya yang terampil di bidangnya dan memperluas hubungan dengan para ahli. Langkah ini juga akan secara langsung meningkatkan keamanan sistem teknologi dan basis data perusahaan di masa mendatang.

Penerapan manajemen risiko dalam bisnis perusahaan yang sedang berkembang membutuhkan fokus manajerial yang kuat. Pengelolaan keuangan perusahaan harus diatur dengan baik, baik dalam alokasi anggaran maupun penggunaan anggaran oleh masing-masing unit usaha, agar sumber daya yang direncanakan tidak digunakan secara berlebihan. Dengan menerapkan strategi ini secara intensif, Luxury Laundry berharap dapat memperluas jaringan hubungannya dan menarik pelanggan hotel dalam skala yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, P. D., Masyarakat, F. K., Islam, U., & Sumatera, N. (2023). *LITERATURE REVIEW: INFLUENCE OF SAFETY AND HEALTH*. 3(3), 391–401.
- David, F. R. (2011). *Strategic management : concepts and cases*. In *TA - TT* - (13th ed). Prentice Hall. <https://doi.org/LK> - <https://worldcat.org/title/457156245>

- Grant, R. M. (2010). SM MODULE TEXT BOOK: Contemporary Strategy Alalysis. In *Concepts, Techniques, applications* (Vol. 4).
- Hanifah, A. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). *LITERATURE REVIEW : THE INFLUENCE OF INTERNAL CONTROL SYSTEM, THE ROLE OF INTERNAL AUDIT, MANAGEMENT COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE*. 2, 1318–1330.
- Jay Heizer, G. R. (2005). *Operations Management Edisi Ketujuh*.
- Keller, K. L. (2007). *Marketing Management - 12. vydání. October*, 1–5. <http://books.google.cz/books?id=pkWsyjLsfGgC>
- Los, U. M. D. E. C. D. E. (n.d.). *No The role of accounting and risk management in improving enterprise performance in enterprise entrepreneurship management: Research on Human Resource Management*
- Miftakhatun, M. (2020). Information Technology Risk Management Analysis on Ecofo Website using ISO 31000. *Journal of Computer Science and Engineering (JCSE)*, 1(2), 128–146. <https://doi.org/10.36596/jcse.v1i2.76>
- Yuliandra, B., Sutanto, A., & Hadiguna, R. A. (2016). Between Design And Product-Service Systems: A Literature Review. *Journal Of Industrial System Optimization*, 12(1), 335. <https://doi.org/10.25077/josi.v12.n1.p335-342.2013>
- Yuniawati, R. A., Mere, K., Sukardi, K., & Anwar, A. (n.d.). *Business Entrepreneurship Management Accounting the role of risk management in improving corporate performance : Human Resource Management Studies*. 4(1), 32–42.